

**EXPLORING THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE
LEARNING (MALL) IN THE BLENDED LEARNING CONTEXT AND
STUDENTS' ANXIETY IN SMK TRIATMA JAYA SINGARAJA**

Oleh
Putu Claudia Suriani
1812021012

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Ganesha

Email: claudia@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri bagaimana penggunaan Mobile-Assisted Language Learning atau pembelajaran Bahasa berbasis ponsel dilakukan selama proses pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam prosedur tiga kegiatan yaitu awal pembelajaran, pembelajaran inti, dan pasca-pembelajaran. Tidak hanya pada kegiatan pembelajaran, MALL atau Pembelajaran Bahasa Berbantuan Seluler dikaji juga dalam proses menyebarkan atau berbagi materi, tugas, atau proyek. Tidak hanya itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dihadapi siswa SMK Triatma Jaya Singaraja dalam konteks blended learning situasi pasca-pandemi. Penelitian ini menggunakan desain mix-method khususnya *embedded sequential mix-method*. Mix-method adalah pendekatan pengumpulan data yang digabungkan secara kualitatif dan kuantitatif. Istilah metode campuran spesifik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran *embedded* yang melibatkan kebutuhan untuk memasukkan atau menanamkan elemen kualitatif dalam desain kuantitatif. Artinya satu set data kualitatif memberikan dukungan dan memberikan peran sekunder yang didasarkan terutama pada data kuantitatif. Selanjutnya, terdapat data kualitatif dan data kuantitatif yang digunakan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian yang berbeda seperti; 1) Bagaimana Mobile Assisted Language Learning digunakan guru dan siswa dalam konteks blended learning dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK Triatma Jaya Singaraja? Dan 2) Bagaimana tingkat kecemasan siswa dalam konteks blended learning dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK Triatma Jaya Singaraja?. Subyek penelitian difokuskan pada satu guru bahasa Inggris dan total 65 siswa yang tergabung dari dua kelas yaitu kelas X Perhotelan dan Kelas X Kuliner. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi untuk mengetahui

bagaimana MALL digunakan dan untuk mengetahui tingkat kecemasan siswa, digunakan Kuesioner FLCAS dan tingkat kecemasan dikategorikan dengan menggunakan Skala Oetting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru menggunakan MALL sebagai strategi tidak hanya dalam tiga prosedur pengajaran, tetapi juga untuk berbagi materi atau tugas dan memanfaatkan MALL dalam konteks blended learning karena keadaan pascapandemi mengharuskan guru untuk beradaptasi, dan tidak dapat sepenuhnya mempertahankan situasi pembelajaran offline penuh di mana penggunaan MALL untuk memberikan fleksibilitas dan akses mudah ke materi. Dikaitkan dengan tingkat kecemasan siswa dalam konteks blended-learning, dari aspek umum, seluruh 65 siswa dikategorikan cemas ringan dengan frekuensi relatif 46,2%.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Berbantuan Seluler, Pembelajaran Campuran, Sekolah Kejuruan, Tingkat Kecemasan, Pasca-Pandemi*



EXPLORING THE USE OF MOBILE-ASSISTED LANGUAGE LEARNING (MALL) IN THE BLENDED LEARNING CONTEXT AND STUDENTS' ANXIETY IN SMK TRIATMA JAYA SINGARAJA

By
Putu Claudia Suriani
1812021012

English Language Education, Faculty of Languages and Arts,
Universitas Pendidikan Ganesha

Email: claudia@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to explore how Mobile-Assisted Language Learning was used throughout the English learning process examined in the procedures of three activities namely pre-activity, main activity, and post-activity. Thus, how Mobile-Assisted Language Learning was also employed in distributing or sharing materials, assignments, or projects. Not only that, but this research was also conducted to find out what level of anxiety the students of SMK Triatma Jaya Singaraja faced in the blended learning context of the post-pandemic situation. This research used a mix-method design specifically embedded sequential mix-method. Mix-method is an approach to collecting data that is combined qualitatively and quantitatively. The specific type of mix-method used in this research is embedded mix-method which involves the need to incorporate or embed a qualitative element within a quantitative design. Meaning that one set of qualitative data provides support and gives a secondary role that is based mainly on the quantitative data. furthermore, there are qualitative data and quantitative data employed to answer two different research questions such as; 1) How was Mobile Assisted Language Learning used by the teacher and students in the blended learning context in the English learning at SMK Triatma Jaya Singaraja? And 2) How were the students' anxiety levels in the blended learning context in the English learning at SMK Triatma Jaya Singaraja?. The subject of research was focused on one English teacher and a total of 65 students combined from two classes namely X Perhotelan class and X Kuliner Class. The data gathered from this study were collected through an observation sheet for how MALL was used and to determine the students' anxiety level, used Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS) Questionnaire and anxiety level is categorized by using Oetting Scale. The results show that, the teacher used MALL as a strategy not only in three procedures of teaching, but also to share materials or assignments and make use of MALL in the blended learning context since the post-pandemic circumstance requires the teacher to adapt, and cannot fully maintain a full offline learning situation in which it relies on the use of MALL to provide flexibility and easy access to materials. In relation to the students' level of anxiety in the

blended-learning context, from the general aspect, all of 65 students were categorized as mildly anxious with a relative frequency of 46.2%.

Key words: *Mobile Assisted Language Learning, Blended-Learning, Vocational School, Anxiety Level, Post-Pandemic*

